



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 5133 - 5141

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar

Juanda Saputra^{1✉}, Agus Triyogo², Aren Frima³
STKIP PGRI Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2,3}
E-mail: juandasaputra260696@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 soal. Analisis data menggunakan uji Z. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong. Hal ini dapat dilihat pada Rekapitulasi nilai pertemuan pertama yaitu pre-test rata-rata nilai siswa 26,04 dengan simpang baku 11,25 sebelum diterapkan model pembelajaran *mind mapping*. Pada pertemuan kedua setelah diterapkan model pembelajaran *mind mapping* hasil belajar siswa meningkat dengan pos-test nilai rata-rata 84,25 dengan simpang baku 10,17. Hasil tersebut juga diperkuat dengan uji Z hipotesis di peroleh nilai Z_{hitung} lebih kecil dari nilai $< Z_{tabel}$. Jadi dalam penelitian ini maka H_0 di terima dan H_a di tolak dengan taraf signifikansi 0,05

Kata Kunci: (Penerapan, Hasil Belajar, *Mind Mapping*.)

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of fourth grade PKN students at SD Negeri 20 Rejang Lebong. The type of research used is pre-experimental design. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri 20 Rejang Lebong. Sampling in this study using the census method or saturated sample. Data collection was carried out using multiple choice questions consisting of 15 questions. Data analysis using the Z test. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the mind mapping learning model is able to improve student learning outcomes for fourth grade PKN subjects at SD Negeri 20 Rejang Lebong. This can be seen in the recapitulation of the value of the first meeting, namely the pre-test the average value of students is 26.04 with a standard deviation of 11.25 before the mind mapping learning model is applied. At the second meeting, after applying the mind mapping learning model, student learning outcomes increased with the post-test average score of 84.25 with a standard deviation of 10.17. These results are also strengthened by the Z hypothesis test, it is obtained that the value of Z_{count} is smaller than the value of $< Z_{table}$. So in this study, H_0 is accepted and H_a is rejected with a significance level of 0.05

Keywords: *Application, Learning Outcomes, Mind Mapping.*

Copyright (c) 2021 Juanda Saputra, Agus Triyogo, Aren Frima

✉ Corresponding author :

Email : juandasaputra260696@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu kegiatan dimana kegiatan tersebut ada seseorang yang berperan aktif yang diberikan hak dan kewajibannya didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut (Dwiyanto 2012) pendidikan merupakan suatu tempat dimana dilakukan kegiatan untuk memanusiakan manusia yang terikat dua tujuan penting yaitu hominasi dan humanisasi. Sedangkan menurut (Suyonomukti 2015) pendidikan adalah kegiatan dimana manusia akan menghadapi berbagai keadaan dan situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Guru merupakan peran yang sangat penting didalam proses pembelajaran yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. (Bagja 2017) Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dan strategis. Sebagai pengajar, pendidik, pelatih para peserta didik, guru merupakan agen perubahan sosial (agent of social change) yang mengubah pola pikir, sikap dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat dan lebih mandiri menurut (Suyono 2015) guru adalah orang yang sudah dibekali ilmu keguruan yaitu seni atau ilmu menjadi guru dalam proses pembelajaran guru menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah guna menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas. Menurut (Apriana dan Mulyati 2020) Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tugas dan wewenang menyelenggarakan proses pendidikan. Dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama, sebab melalui kegiatan belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pembelajaran sebagai “Pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna”, dapat dikatakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan terkendali dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan agar terjadi proses belajar pada diri siswa yang bermanfaat untuk siswa dan guru (Fauziah 2017). Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai peserta didik ketika mereka melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Menurut (Rusman 2012) hasil belajar adalah suatu pengalaman yang diterima peserta didik baik itu kognitif, efektif dan psikomotorik. Di dalam belajar dan pembelajaran model pembelajaran merupakan poin yang sangat penting tercapainya hasil belajar dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri, sehingga ketika peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran mereka cenderung bosan, tidak aktif dan hasil pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Pada hari Rabu tanggal 02 Mei 2021 yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri 20 Rejang Lebong yang terletak di Desa pasar Padang Ulak Tanding Kecamatan Rejang Lebong Kabupaten Bengkulu Jl. Lubuklinggau-Curup. Peneliti melakukan pengamatan terhadap para siswa kelas IV. Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan, siswa melaksanakan pembelajaran kurang aktif dan hasil belajarpun kurang maksimal terkhususnya dimata pelajaran PKN yang cenderung membosankan. Pembelajaran PKN merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk peserta didik karena pembelajaran ini mengaitkan siswa ke pengetahuan dunia nyata seharusnya pembelajaran ini menyenangkan dan dilakukan secara aktif. Akan tetapi karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat ceramah dan penugasan sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pun tidak maksimal. Seharusnya dalam pembelajaran PKN perlu adanya model pembelajaran yang dapat meringkas informasi dari mata pelajaran PKN ini sendiri dan disajikan kedalam bentuk bagan atau diagram agar informasi yang di terima lebih mudah dicari ketika dibutuhkan kembali. Dengan model pembelajaran yang kurang mendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV mata pelajaran PKN hasil belajar siswa kelas IV Semester I pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021 banyak sekali yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini dibuktikan dengan Rekapitulasi nilai harian siswa dengan rata-rata nilai siswa kelas IV SD Negeri Rejang Lebong memperoleh nilai rata-rata 60 dengan KKM 65 dari 26 siswa

Dari hasil wawancara di atas perlu adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong”.

Menurut (Buzan 2019b) *mind mapping* merupakan salah satu cara beripikir yang sangat mudah untuk dilakukan dalam menerima informasi dan mengambilnya kembali keluar otak. Menurut (Sani 2015) *mind mapping* adalah suatu cara bagaimana informasi dimasukan kedalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Menurut (Zarkasyi 2015) model pembelajaran *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang menggunakan teknik mengingat dengan bantuan peta konsep lalu membuat kode dan simbol menggunakan warna yang saling terhubung satu sama lainnya secara sistematis sehingga dalam proses ini melibatkan kinerja otak kiri dan otak kanan. Menurut (Fathurrohman 2015) model pembelajaran *mind mapping* adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan suatu informasi berupa ide dan konsep ke dalam bentuk bagan/diagram topik sentral sebagai titik pusat informasi.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran *mind mapping* merupakan suatu teknik belajar yang memfokuskan peserta didik dimana peserta didik akan diarahkan untuk menelaah suatu informasi yang di sampaikan. Kemudian informasi tersebut akan di tuangkan ke dalam bentuk bagan/diagram berupa peta konsep dengan gaya bahasa dan tingkat kreatifitas dari individu itu sendiri. Selanjutnya hasil informasi yang diolah peserta didik disampaikan kembali dengan gaya bahasa yang telah mereka pahami. Menurut (Nurroeni 2013) Tujuan utama dari model *mind mapping* yakni untuk membantu siswa menerima, menyimpan, dan mengingat informasi yang ia peroleh.

Adapun cara-cara dalam membuat *mind mapping* Menurut (Buzan 2019a) adalah sebagai berikut: 1) Membuat bagian tengah dari kertas kosong 2) Menggunakan gambar atau foto pada bagian tengah/titik sentral 3) Gunakan warna 4) Hubungan cabang-cabang utama ke titik sentral ke gambar dan hubungkan cabang-cabang tingkat 2 dan 3, dan seterusnya 4) Buatlah garis melengkung 5) Gunakan satu kata kunci pada setiap garis Menggunakan gambar.

Langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* menurut (Uno 2011) adalah sebagai berikut: 1) Pendidik menyampaikan kompetensi apa yang ingin dicapai. 2) Pendidik menyampaikan materi pembelajaran atau pokok permasalahan yang akan dibahas didalam pembelajaran. 3) Pembentukan kelompok dengan anggota 2/3 orang disetiap kelompok. 4) Setiap anggota kelompok wajib mencatat poin-poin penting dari hasil diskusi. 5) Poin-poin tersebut disajikan kedalam bagan/diagram 6) Penyajian informasi yang di wakikan oleh setiap anggota kelompok.

Kelebihan model pembelajaran *mind mapping*.

Adapun Kelebihan dari model pembelajaran Menurut (Swadarma 2013) adalah sebagai berikut: 1) Mampu meningkatkan kinerja otak di dalam manajemen pengetahuan 2) Memaksimalkan kinerja otak dalam mengolah informasi 3) Menemukan ide-ide baru di dalam proses penyajian informasi 4) Meningkatkan kreatifitas didalam pembuatan bagan/diagram. 5) Mempermudah mencari informasi ketika dibutuhkan kembali.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-experimental design* dimana penelitian dilaksanakan menggunakan 1 kelas sebagai sampel penelitian. Menurut (Sugiyono 2015) *pre-experimental design* adalah penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh kenapa demikian karena didalam penelitian variabel dependen tidak sepenuhnya di pengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan design penelitian *one group pretest-posttest*. Di mana peneliti akan melaksanakan tes kepada sampel sebanyak 2x, satu kali sampel sebelum di berikan perlakuan dan satu kali sesudah diperlakukan

diberikan kepada sampel. Dengan demikian peneliti bisa melihat hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan treatment kepada sampel yang diteliti. Untuk lebih jelasnya desain penelitian digambarkan sebagai berikut (Sugiyono 2016).

Tabel 1 One Group Pretest-Postest

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan

O_1 = Pre-test (Sebelum diberi Treatment/Perlakuan)

X = Perlakuan (Treatment)

O_2 = Pos-test (Setelah diberi Treatment/Perlakuan)

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono 2015) populasi merupakan subyek atau obyek yang ada di wilayah tempat penelitian yang akan dilaksanakan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Populasi Penelitian

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	IV	10	12	22

(Sumber : Depodik SD Negeri 20 Rejang Lebong Tahun ajaran 2020/2021)

b. Sampel

Menurut (Sugiyono 2015) sampel merupakan bagian dari populasi yang di ambil peneliti. Adapun penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah semua populasi yang digunakan termasuk dalam sampel (Sugiyono 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sampel Penelitian

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	IV	10	12	22

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2015) teknik pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda 20 soal pada mata pelajaran PKN. Menurut (Arikunto 2013) tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dan pencapaian atau prestasi seseorang. Instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen tes. Tes yang dilakukan adalah berbentuk *pre-test* dan *post-test* sebelum melaksanakan penelitian dan sesudah melaksanakan penelitian. Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri 20 soal. Hal ini dilakukan guna mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *mind mapping* kepada siswa kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa tes hasil belajar dan data lembar observasi pada peserta didik.

a. Menentukan Nilai Rata-Rata Dan Simpanan Baku

Untuk menghitung data rata-rata peserta didik dapat digunakan rumus sebagai berikut (Riduwan 2012)

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata hasil belajar

x_i = nilai x ke i sampai ke n

n = banyak data

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai rata-rata hasil belajar

X_1 = Nilai siswa secara keseluruhan

S = Standar secara keseluruhan

n = Jumlah subjek

(Sugiyono 2013)

b. Uji Normalitas Data

Menurut (Sujarweni 2014) uji normalitas data merupakan bentuk pengukuran data yang berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka data tersebut dapat dipakai dalam statistik non parametrik. Adapun Rumusnya menurut (Riduwan 2012) adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Harga chi kuadrat yang dicari

f_o = frekuensi yang di observasi (pengamatan)

f_e = frekuensi yang diharapkan

c. Uji Hipotesis

Menurut (Arikunto 2013) hipotesis merupakan berasal dari dua kata Hypo dan thes hypo yang mempunyai arti di “bawah” sedangkan thesa yang mempunyai arti “kebenaran”. Hipotesis adalah jawaban sementara yang didalam suatu penelitian, kemudian kebenaran tersebut akan terbukti melalui pengumpulan data. Untuk menghitung Hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus Uji Z (Riduwan 2012)

$$Z = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

Z_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi pada distribusi normal (Tabel Z)

σ = Simpangan Baku

\bar{X} = Nilai Rata-rata X_1

N = Jumlah Anggota sampel

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

Dengan demikian kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Rejang Lebong JI Lintas Curup-Lubuklinggau tahun ajaran 2021-2022. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV Semester I dan kelas V Semester 1 sebagai subjek uji coba instrumen. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian peneliti menguji data uji coba instrumen ke kelas V sehingga di peroleh data yang valid yang akan di uji coba ke kelas IV sebelum dan sesudah di laksanakan model pembelajaran *mind mapping*. Penelitian akan dilaksanakan di kelas IV dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siswa akan di berikan soal berupa *pre-test* sebelum diterapkan model pembelajaran *mind mapping* dan pertemuan kedua siswa akan di berikan soal berupa *post-test* di akhir pertemuan ke dua setelah di terapkan model pembelajaran *mind mapping*. Kompetensi Dasar dalam penelitian ini 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Pertemuan pertama siswa akan mempelajari keberagaman yang ada di lingkungan sekolah dan pertemuan kedua siswa akan mempelajari keberagaman yang ada di lingkungan tempat mereka tinggal. Adapun deskripsi data yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah kemampuan awal siswa sebelum di berikan *treatment* dan kemampuan siswa sesudah di berikan *treatment*.

1. Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa adalah data siswa yang di ambil sebelum peneliti melakukan *treatment* terhadap peserta didik. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik didalam menerima informasi yang di sampaikan oleh peneliti. Soal yang digunakan didalam mengukur kemampuan peserta didik disini berupa Soal Pilihan Ganda sebanyak 15 dengan materi Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang di lakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong dengan jumlah peserta didik 22 di peroleh nilai rata 26,04 dengan simpangan baku 11,25. Dari 22 peserta didik tidak ada nilai yang di kategorikan TUNTAS nilai tertinggi dengan angka 47 dan nilai terendah 0.

Tabel 4 Rata-Rata dan Simpang Baku Hasil Kemampuan Awal Siswa

Kelas IV	Rata-Rata	Simpang Baku
Pre-Test	26,04	11,25

2. Kemampuan Akhir Siswa

Kemampuan akhir siswa adalah data peserta didik yang di ambil ketika peneliti sudah memberikan *treatment* terhadap peserta didik di dalam pembelajaran. Dari hasil pertama dengan nilai rata 26,04 dan simpang baku 11,25 terjadi peningkatan hasil belajar yang maksimal dengan nilai rata-rata 84,25 dan simpang

baku 10,17. Kemampuan peserta didik di ukur setelah mengikuti pertemuan pertama dan ke dua setelah itu siswa di berikan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Adapun peningkatan hasil belajar kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Rata-Rata dan Simpang Baku Hasil akhir Awal Siswa

Kelas IV	Rata-Rata	Simpang Baku
Post-Test	84,25	10,17

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian suatu data yang berguna untuk melihat hasil tes peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Di dalam penelitian ini pengujian normalitas data dengan taraf 95 % jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka suatu data dapat di katakan berdistribusi normal. Adapaun rekapitulasi pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil uji normalitas data tes awal dan tes akhir

Kelas		X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kondisi	Keterangan
IV	Tes Awal	0,446	9,46773	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$	Normal
	Tes Akhir	6,382	9,46773	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$	Normal

Berdasarkan tabel di atas Tabel 4.3 di peroleh X^2_{hitung} sebesar 0,446 pada tes awal dan tes akhir di peroleh X^2_{hitung} sebesar 6,382 dengan X^2_{tabel} sebesar 9,46773. Baik tes awal maupun tes akhir $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa hasil uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal dengan dengan taraf kepercayaan sebesar 95 %.

Pembahasan yang akan di bahas peneliti adalah penerapan model mind mapping terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong. Hasil belajar yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah segi kognitif peserta didik bagaimana cara siswa menelaah suatu informasi yang di berikan peneliti melalui model mind mapping. Pengukuran kemampuan siswa akan di ukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dengan jumlah siswa 22 orang dalam 1 kelas. Setelah peneliti selesai melakukan pengolahan data tes awal siswa di peroleh nilai rata-rata 26,04 dan simpang baku 11,25 dengan nilai tertinggi 47 dan nilai terendah 0 dan tes akhir akhir siswa memperoleh nilai rata-rata 84,25 dan simpang baku 10,17. Tes awal di berikan sebelum peneliti melaksanakan pertemuan pertama dengan materi mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman yang ada di sekolah dan tes akhir di berikan ketika peneliti selesai melaksanakan pertemuan ke 2 dan siswa di berikan soal yang sama seperti tes awal dengan jumlah 15 jumlah soal dalam bentuk pilihan ganda.

Rata-rata nilai siswa kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong mendapatkan nilai 84,25 dari jumlah siswa 22 peserta didik. Hal tersebut karena peneliti menerapkan model pembelajaran *mind mapping* karena model pembelajaran ini sangat baik untuk melatih kemampuan anak baik itu pengetahuan ataupun keterampilan. Menurut Buzan (2019:110) *mind mapping* adalah suatu alat yang sangat istimewa yang bisa menguatkan kemampuan dalam asosisasi dan menciptakan berbagai gambar-gambar didalam pikiran. Model pembelajaran *mind mapping* ini sangat bagus digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran yang materinya sangat luas, karena dengan *mind mapping* ini bisa membuat suatu baqan atau peta konsep yang informasi saling tersambung satu sama lainnya dengan titik sentral di tengahnya. Jika kita bandingkan pola pikir kita dengan *mind mapping* pola pemikiran tersebut hampir sama. Contohnya saja kita mencari informasi didalam memori kita, kita akan mencari informasi tersebut. Apakah kita menemukan akar dari informasi tersebut atau kita menemukan akar-akar informasi dari pusat informasi tersebut. Jika kita menemukan satu dari kedua hal

tersebut maka kedua informasi tersebut pasti saling berkaitan seperti itu juga pola pembelajaran *mind mapping* yaitu bagaimana cara kita mempelajari dan memahami informasi yang kita terima.

Dengan adanya model pembelajaran *mind mapping* ini di harapkan pembelajaran dapat dilakukan secara aktif dan kreatif karena model pembelajaran ini mampu menempatkan informasi kedalam otak lalu mengambil informasi tersebut keluar otak (Buzan 2019:4). Menurut Suyono (2015:165) Belajar adalah suatu usaha yang melalui pembelajaran mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seorang anak baik itu dari kepribadian, keterampilan dan pengetahuan sehingga seorang anak tersebut dapat memiliki pengalaman yang bermakna bagi dirinya melalui pembelajaran itu sendiri. Dari kedua pendapat ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa belajar dan pembelajaran harus di lakukan secara menyenangkan sehingga pembelajaran yang di ikuti peserta didik bisa menghasilkan hasil yang maksimal.

Dari pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN pada kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong tahun ajaran 2021 dengan materi pembelajaran 3.2 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Berbagai Bentuk Keberagaman Yang Ada Di Indonesia Yang Terikat Persatuan Dan Kesatuan Dan Indikator 4,2 : Menyajikan Berbagai Bentuk Keberagaman Yang Ada Di Indonesia Yang Terikat Persatuan Dan Kesatuan Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran Ke 2 Dan 4. Dengan nilai rata-rata 84,25 yang di peroleh peneliti setelah di terapkan model pembelajaran *mind mapping* dan KKM sekolah SD Negeri 20 Rejang Lebong 65 nilai siswa dinyatakan tuntas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 20 Rejang Lebong. Hal ini dapat di lihat pada Rekapitulasi nilai pertemuan pertama yaitu pre-test rata-rata nilai siswa 26,04 dengan simpang baku 11,25 sebelum di terapkan model pembelajaran *mind mapping*. Pada pertemuan kedua setelah di terapkan model pembelajaran *mind mapping* hasil belajar siswa meningkat dengan pos-test nilai rata-rata 84,25 dengan simpang baku 10,17. Hasil tersebut juga di perkuat dengan uji Z hipotesis di peroleh nilai Z_{hitung} lebih kecil dari nilai $< Z_{tabel}$. Jadi dalam penelitian ini maka H_0 di terima dan H_a di tolak dengan taraf signifikan 0,05.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti menyarankan kepada kepada peserta didik agar belajar lebih aktif kreatif didalam pembelajaran dan guru bisa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan didalam didalam berpikir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Agus Triyogo, M.Pd., dan Bapak Aren Frima, M.Pd yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pengetahuan tentang penelitian ini.
2. Bapak dan ibu Kepala Sekolah serta Guru SD Negeri 20 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.
3. Seluruh pihak yang selalu membantu dan senantiasa memberikan semangat serta memotivasi pada penulis.

5141 *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar – Juanda Saputra, Agus Triyogo, Aren Frima*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 8 Palembang." *Jurnal Muara Pendidikan* 5(1): 533–38.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Pt Asdi Mahasatya.
- Bagja, Wahyu. 2017. "Model Pembelajaran Kooperatif Mindmapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi, Dan Hasil Belajar Ips." 4: 13.
- Buzan. 2019. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- . 2019. *Buku Pintar Mindmapp*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiyanto, Djoko. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Yogyakarta: Ampera Utama.
- Fathurrohman. 2015. *Model Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziah, Dian Nur. 2017. "Penerapan Model Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Indonesia." *Mimbar Sekolah Dasar* 4(2): 128–38.
- Nuroeni, Chusnul. 2013. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping." 2(4): 54–60.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Pt Alfabeta.
- Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suyono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suyonomukti, Nurani. 2015. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Swadarma. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Pt Elex Media Kumpetindo Kelompok Gramedia.
- Uno. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Zarkasyi. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Pt Aditama.